



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1  
KAHAYAN KUALA**

**The Application Of Powerpoint Learning Media To Improve Learning  
Outcomes Of Science Subjects In SMP Negeri 1 Kahayan Kuala**

**<sup>1</sup>Ade S. Permadi dan <sup>2</sup>Febriana Mentari**

SMP Negeri 1 Kahayan Kuala, Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

**ABSTRAK**

Diterima  
Februari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik, mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah menggunakan media *Powerpoint* pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Pada Mahkluk Hidup di kelas VIII A SMPN 1 Kahayan Kuala. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMPN 1 Kahayan Kuala yang terdiri dari 26 peserta didik. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan penelitian ini di peroleh aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII A SMPN 1 Kahayan Kuala setelah menggunakan media *Powerpoint* lebih baik dan mengalami peningkatan di setiap siklus, adanya peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan media *Powerpoint* pada SMPN 1 Kahayan Kuala yang menunjukkan Hasil belajar IPA pada Siklus I memperoleh nilai rata-rata 74,46 dengan ketuntasan klasikal 61,53 dan pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata 87,61 dengan ketuntasan klasikal 100.

Dipublikasi  
Maret

Kata kunci: Hasil Belajar IPA dan Media *Powerpoint*.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the learning activities of students, knowing the increase in science learning outcomes after using Powerpoint media on the Growth and Development material on Living Beings in class VIII A, SMP 1 Kahayan Kuala. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were students of class VIII A of SMP 1 Kahayan Kuala, which consisted of 26 students. Analysis of the data used in this study is qualitative data and quantitative data. Based on this research the learning activities of students in class VIII A Kahayan Kuala after using Powerpoint media are better and have increased in each cycle, there is an increase in science learning outcomes using Powerpoint media at SMPN 1 Kahayan Kuala which shows the results of learning science at Cycle I obtained an average value of 74.46 with a classical completeness of 61.53 and in Cycle II an average value of 87.61 with a classical completeness of 100.*

\*e-mail :

Keywords: Science Learning Outcomes and Powerpoint Media.

Orcid :

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses yang terus-menerus tidak berhenti. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, ada banyak hal yang harus di persiapkan terutama yang berkaitan dengan masalah pendidikan, antara lain faktor guru, peserta didik, kurikulum, media, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Tetapi bukan hanya metode pembelajaran, media pembelajaran juga sangat berpengaruh. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses pembelajaran yang berlangsung. Media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang di berikan sehingga dengan media pembelajaran yang di harapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Hasil belajar yang baik akan di raih peserta didik apabila peserta didik dapat belajar dengan fokus memperhatikan pelajaran dan tanggap terhadap pelajaran yang telah di terima. Karena apabila peserta didik kurang fokus terhadap pelajaran yang di sampaikan oleh guru maka peserta didik kurang siap dalam belajar. Selain itu guru juga mempunyai peran untuk mengarahkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran agar peserta didik bisa fokus dan siap menerima pelajaran yang guru sampaikan. Guru juga berperan penting untuk membimbing peserta didik untuk kedepannya menjadi lebih baik sehingga prestasinya meningkat. Hasil merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik yang memperhatikan pelajaran dengan fokus akan lebih

cenderung menyerap pelajaran yang di berikan oleh guru, sehingga prestasinya akan lebih baik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka perlu adanya langkah guru yang kreatif dan inovatif yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran yang variatif, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang optimal pada peserta didik.

Media pelajaran yang di gunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sangat menentukan dalam tercapainya hasil pembelajaran. Sering kita jumpai masih banyaknya proses belajar mengajar di kelas yang kurang memotivasi peserta didik untuk bersemangat mengikuti pelajaran. Pada prinsipnya penyampaian materi akan lebih mudah di pahami dan di terima peserta didik jika proses pembelajaran itu terasa menyenangkan dan membuat peserta didik tertarik untuk memahami materi yang di sampaikan.

Keberadaan media pembelajaran di perlukan untuk membantu tugas – tugas guru. Guru memiliki peran yang sangat penting guna menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang baik. Salah satu kompetensi profesional yang harus di miliki seorang guru adalah guru harus dapat memilih, mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran. Hal ini penting karena media dapat membantu para guru dan staf pengajar dalam menyampaikan pesan pembelajaran lebih cepat dan lebih mudah di tangkap oleh para peserta didik. Media pembelajaran memiliki kekuatan – kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku, memotivasi mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat di butukan dalam pembelajaran di mana dalam saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan

antara materi pembelajaran dengan dengan dunia kehidupan nyata. Agar tujuan pengajaran tercapaian sesuai dengan yang telah di rumuskan oleh pendidik, maka seorang pendidik perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode mengajar. Menurut Permana (2006 : 2 ) *Microsoft Powerpoint* adalah “ program aplikasi presentasi yang paling populer dan paling banyak di gunakan merancang dan membuat presentasi dengan secara mudah dan cepat dengan tampilan yang menarik dan profesional ”.

*Powerpoint* merupakan salah satu program berbasis multi media yang di rancang khusus untuk menyampaikan presentasi yang mampu menjadikan sebagai media komunikasi yang menarik. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk di gunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi – animasi yang bisa di olah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Tujuan pengembangan

media *powerpoint* ini adalah untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk di manfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran di maksudkan untuk mempertinggi daya cerna peserta didik terhadap informasi atau materi pembelajaran yang di berikan.

Pada observasi yang di lakukan di SMP Negeri 1 Kahayan Kuala tidak pernah menggunakan media pembelajaran *Powerpoint*, di saat mengajar masih menggunakan papan tulis atau masih tradisional. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana jika pembelajaran di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* sebagai media pembelajaran yang tidak pernah di implementasikan di kelas tersebut. Peneliti tertarik dengan menggunakan media tersebut karena di sekolah yang akan di teliti tidak pernah

menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* dalam proses pembelajaran.

Dengan media pembelajaran *Powerpoint* peserta didik akan tertarik apalagi jika di tambah dengan animasi bergerak atau kreasi – kreasi lain nya pada setiap slide nya, tetapi di samping itu penggunaan media *powerpoint* harus di sertai dengan penjelasan – penjelasan karena tidak mungkin semua materi di tuangkan di semua slidennya. Ketertarikan peserta didik terhadap pengajaran yang dilakukan dengan media *powerpoint* adalah alternatif pilihan karena kejenuhan dengan pengajaran yang di lakukan yang tidak menggunakan media apapun.

Dalam hal ini memahami lebih penting dari pada ketertarikan peserta didik terhadap media pengajaran yang di gunakan, karena meski peserta didik tertarik dengan media nya namun jika tidak membuat untuk mudah memahami pelajaran maka media yang digunakan akan sia-sia saja.

Dengan demikian untuk mengetahui apakah media yang di gunakan telah dapat memotivasi peserta didik sehingga mudah memahami apa yang di ajarkan, yaitu berarti tenaga pendidik telah berhasil menggunakan media pengajaran yang telah di rancang nya maka harus di lakukan *evaluasi*, di mana *evaluasi* ini di lakukan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran IPA yang telah di capai oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di paparkan maka permasalahan dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru dan proses pembelajaran masih tradisional.
2. Jarang menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil belajar peserta didik masih rendah dan di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas, maka masalah yang di teliti akan di batasi sebagai berikut :

1. Media yang di gunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik hanya di batasi pada *powerpoint*.
2. Penelitian ini di batasi pada peserta didik kelas VIII A SMPN-I Kahayan Kuala.
3. Mata pelajaran di batasi hanya membahas mata pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aktivitas peserta didik pada waktu pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* di SMPN-I Kahayan Kuala.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint* di SMPN-I Kahayan Kuala.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan aktivitas belajar peserta didik setelah menggunakan media *powerpoint*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan media *powerpoint* pada peserta didik SMPN-I Kahayan Kuala.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gagne ( 2012 : 6 ) menyatakan bahwa : “ media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara menurut Briggs ( 2012 : 6 ) menyatakan bahwa : “ media adalah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, antara lain buku, film, kaset, film bingkai, *video* ceramah dan komputer “. Dengan demikian media be;ajar adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pesertadidik yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Permana, (2006:2) *Microsoft Powerpoint* adalah : “program aplikasi persentasi yang paling populer dan paling banyak di gunakan merancang dan membuat persentasi dengan secara mudah dan cepat dengan tampilan yang menarik dan profesional“. Paket program aplikasi *Mirosoft Office* menawarkan program alternative berbasis persentasi yang menarik. Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Powerpoint*, materi pembelajaran dapat di tampilkan dalam bentuk tampilan / *visual* yang lebih menarik dan dapat pula di sisipkan *audio*, *video*, gambar–gambar animasi sehingga menjadi lebih menarik dan interaktif. Tentunya dengan banyaknya menu yang di tawarkan, akan tergantung pada guru pembuat persentasi tersebut. Guru perlu berjiwa seni yang kreatif untuk menampilkan aplikasi *powerpoint* yang menarik dan tidak sekedar teks / tulisan monoton.

Pembelajaran dengan penggunaan persentasi *powerpoint* dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai bahan pembelajaran dengan lebih efektif. Program ini selain untuk persentasi, juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi, mengolah dan menginput *file audio* maupun *visual*. Keterbatasannya di dalam berkreasi dan mengolah *audio-visual* dapat diselesaikan dengan mengintegrasikan dengan program – program lain. Hasil kreasi dan olahan dari program lain kemudian di input ke dalam program ini untuk di olah dan di presentasikan.

Metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan metode presentasi, akhir – akhir ini sering di gunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena di nilai efektif dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain efektif dalam penyampaian hal tersebut juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui media pemebelajaran proyektor dengan program presentasi *powerpoint*, akan membangkitkan motivasi

peserta didik dan lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran.

Aplikasi *Microsoft Powerpoint* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama *Forethoutght, Inc* yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *PowerPoint*. Pada tahun 1987, *PowerPoint* versi 1.0 dirilis, dan komputer yang didukung adalah *Apple Macintosh*. *PowerPoint* kala itu masih menggunakan warna hitam / putih, yang mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparansi *overhead projector* ( *OHP* ). Setahun kemudian, versi baru dari *PowerPoint* muncul dengan dukungan warna, setelah *Macintosh* berwarna muncul ke pasaran.

*Microsoft* pun mengakuisisi *Forethoutght, Inc* dan tentu saja perangkat lunak *PowerPoint* dengan harga kira-kira 14 juta dolar pada tanggal 31 Juli 1987. Pada tahun 1990, versi *Microsoft Windows* dari *PowerPoint* ( versi 2.0 ) muncul ke pasaran, mengikuti jejak *Microsoft Windows 3.0*. Sejak tahun 1990, *PowerPoint* telah menjadi bagian standar yang tidak terpisahkan dalam paket aplikasi kantor *Microsoft Office System* (kecuali *Basic Edition*).

Versi terbaru adalah *Microsoft Office PowerPoint 2007* ( *PowerPoint 12* ), yang dirilis pada bulan November 2006, yang merupakan lompatan yang cukup jauh dari segi antarmuka pengguna dan kemampuan grafik yang ditingkatkan. Selain itu, dibandingkan dengan format data sebelumnya yang merupakan data biner dengan ekstensi \*.ppt, versi ini menawarkan format data XML dengan ekstensi \*.pptx.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Menurut H.W Fowler dalam Trianto ( 2010 ), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Sedangkan Kardi dan Nur dalam Trianto (2010 ) mengatakan bahwa

IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Adapun menurut Wahana dalam Trianto ( 2010 ), IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 110) "Hipotesis dapat di artikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul".

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Aktivitas peserta didik menjadi Sangat Baik pada saat pelajaran IPA setelah menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* di SMP Negeri I Kahayan Kuala.
2. Ada peningkatan hasil belajar IPA peserta didik setelah menerapkan media pembelajaran *Powerpoint* di SMP Negeri I Kahayan Kuala.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini di rencanakan pelaksanaannya dari bulan Mei sampai dengan Juni 2019. Penelitian ini di lakukan di SMPN-I Kahayan Kuala. Pemilihan lokasi ini karena sekolah tersebut dalam sistem belajar mengajarnya masih manual.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK ( *Classroom Action Research* ) merupakan suatu penjemabatan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas ( Aqib, 2006 : 13 ). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi (Arikunto, 2011:104). Jenis penelitian menggunakan model penelitian Hopkins yang berbentuk spiral dengan tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus

yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) yang kemudian di ikuti spiral berikutnya.

Kehadiran peneliti sangat di perlukan dalam setiap kegiatan di tempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana pelaksanaan tindakan, pengamat, reflector dan sebagai pelapor hasil penelitian. Sebagai subjek pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru metode sekaligus menyampaikan bahan ajar selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII A yang terdiri dari 26 siswa dengan komposisi perempuan 13 peserta didik dan laki – laki 13 peserta didik. Berikut ini adalah tabel mengenai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Masing – masing teknik tersebut di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian yang selengkapnya di jelaskan di bawah ini.

a. Observasi

Teknik observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian. Teknik ini di gunakan pada lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian sekaligus meyakinkan data yang di peroleh. Untuk penelitian ini tingkat peran serta peneliti sebagai pengamat pasif di lakukan dalam mengamati kegiatan proses pembelajaran di SMPN-1 Kahayan Kuala.

b. Tes

Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti yaitu menggunakan tes. Tes adalah suatu alat ukur yang di gunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik terhadap penguasaan suatu materi pelajaran. Tujuan tes adalah untuk mendapatkan informasi tentang seberapa jauh peserta didik sudah menyerap isi bahan pelajaran yang di berikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Tes yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Tes Awal (*Pre-test*)

Merupakan *test* yang di laksanakan sebelum bahan pelajaran di berikan kepada peserta didik. Di mana tes awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi bahan pelajaran yang akan di ajarkan dapat di kuasai oleh peserta didik.

2. Tes Akhir (*Post-test*)

Tes yang di laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah di berikan perlakuan tentang semua mata pelajaran yang tergolong penting sehingga dapat di kuasai dengan sebaik – baiknya oleh peserta didik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan aktivitas guru yang signifikan dari siklus I siklus rata – rata 2,71 % dengan kriteria Cukup Baik dan Siklus II 3,31 % dengan kriteria Baik. Sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus I rata – rata 2,50 % dengan kriteria Cukup Baik dan siklus II rata – rata 3,40 % dengan kriteria Baik. Dengan demikian peningkatan ketuntasan aktivitas guru dan peserta didik.

Hasil perolehan nilai peserta didik pada saat pra tindakan sampai pada *post test* siklus I dan siklus II mengalami adanya peningkatan yaitu, pada proses pra tindakan hasil *pre test* sebesar 19%, *post test* siklus I sebesar 62%, akan tetapi belum memenuhi hasil belajar secara klasikal dan pada saat *post test* siklus II peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dengan memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100 %. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dengan materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Makhluk Hidup pada setiap siklusnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di simpulkan bahwa sebagai berikut :

Aktivitas belajar peserta didik saat menggunakan media Powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII A di SMPN I Kahayan Kuala termasuk dalam kategori baik setelah menggunakan media PowerPoint.

Ada peningkatan hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan media PowerPoint pada SMPN I Kahayan Kuala.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisa Netiy. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Media Pembelajaran Powerpoint Kelas XI IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI ( MAN ) MODEL PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 2014/2015*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Briggs. 2012. *Ragam Metode Mengajar Eksaka Pada Murid*. Yogyakarta : Diva Press
- Diplan & Andi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman : CV Budi Utama.
- Fitriana, Cici Liana & Diplan. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Berbantuan Media Alat Peraga Konkret pada Peserta Didik Kelas V SDN-4 Kasongan Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2):7-11.
- Gagne. ( 2012 ). *Ragam Metode Mengajar Eksaka Pada Murid*. Yogyakarta : Diva Press
- H. Karwono. Mularsih Heni. 2017. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Ningsih, Ayu Putri & Diplan. 2018. Konseling Kelompok Dengan Teknik Relaksasi Kesadaran Indera Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Terhadap Emosi Marah Pada Remaja di Panti Sosial Bina Remaja Palangka Raya .Suluh: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2):12-18.
- Nurbaya Siti. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Power Point Di Kelas VII B SMPN 12 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Permadi, Ade Salahudin & Muchlis Saini. 2017. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Peserta Didik*. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2):20-26.
- Permana, B. Alex. ( 2006 ). *Student Guide Series Microsoft Powerpoint*. Jakarta : PT Media Komputindo.
- Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada SMAN 2 KATINGAN HILIR KASONGAN Tahun Pelajaran 2015 / 2016*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Purnomo. 2015. *Pemanfaatan Media Belajar Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII B SEMESTER 2 TA HUN 2015 SMP NEGERI 3 BANYUBIRU*, Skripsi. PEMANFAATAN\_MEDIA\_BELAJAR\_POWERPOINT\_UNTUK\_MENINGKATKAN\_HASIL\_BELAJAR\_IPA\_SISWA\_KELAS\_VII\_B\_SEMESTER\_2\_TAHUN\_2015\_SMP\_NEGERI\_3\_BANYUBIRU. Di akses pada tanggal 13 Februari 2019 19.15 WIB.
- Rasyid, H. dan Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Prima.
- Riadin, Agung & Cici Liani Fitriani. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Berbantuan Media Alat Peraga Konkret Pada Peserta Didik Kelas V SDN-4 Kasongan Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 13(2):1-5.
- Setiawan, M Andi & Diplan. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Kerangka Berfikir*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani Nunuk. Setiawan Achmad. Putria Aditin. 2018. *Media Pembelajaran inovatif dan pengembangannya*.
- Sutomo Erwin. ( 2007 ). *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007*. Yogyakarta : ANDI.
- Syahril Muhammad. 2014. *Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada MA DARUL ULUM Palangka Raya*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.